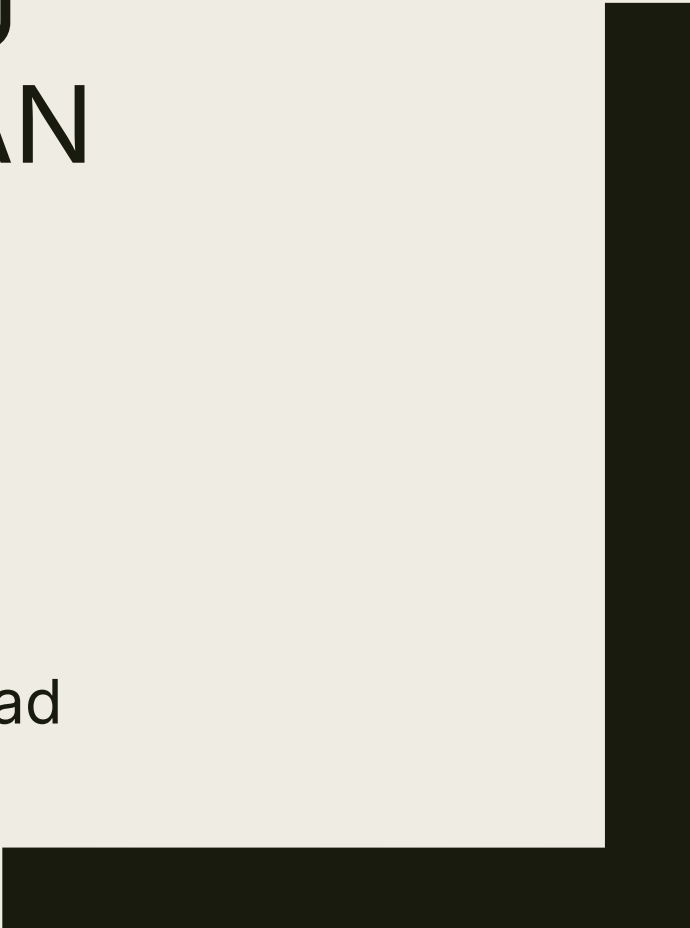




MENGATASI ISU RADIKALISME DAN TERORISME

Kamaruzzaman Bustamam ahmad



Apa yang menjadi inti dalam presentasi ini?

- Isu Radikalisme dan Terorisme masih menjadi Masalah Nasional;
- Terkadang Isu ini dilihat dalam perspektif Konspirasi;
- Persoalan Agama masih sering dijadikan sebagai alat untuk membangun tensi sosial dalam masyarakat

Beberapa istilah penting

- *Tansiq Bayn al-Jama'ah* – Konsep Inti dalam memahami jejaring terorisme.
 - a. Jalur Pekerjaan;
 - b. Jalur Pernikahan;
 - c. Jalur Pendidikan;
 - d. Jalur Kerabat;
 - e. Jalur Serba Kebetulan;
- Identitas asli tidak pernah terungkap, sampai kemudian ada peristiwa penangkapan/pemboman.

Proses Penempatan Wilayah

- Qaidah Aminah – Semua wilayah di Indonesia memiliki hubungan dengan Qaidah Aminah (tersembunyi);
- Setiap wilayah ada coordinator yang melakukan koordinasi, pendanaan, perekrutan, semua dilakukan dengan sangat terorganisir;
- Model Tajassus yang memiliki kemampuan untuk mendeteksi musuh, baik dari dalam maupun dari luar.
- Pola pemilahan dan pemilihan sel untuk membelah diri antar jaringan.

Kemunculan HomeGrown Terrorism

- Pola *Self-Recruitmen* – terekrut dengan pengaruh dari Big Data;
- Self-Recruitmen kemudian berubah menjadi *Family Recruitment*;
- Keluarga menjadi bagian dari sel jaringan yang kemudian berubah dari hijarah – tafkir kemudian melakukan *amaliah*.
- Inti model baru rekrutmen setelah model Tansiq Bayn al-Jama'ah banyak "digulung" oleh aparat keamanan.

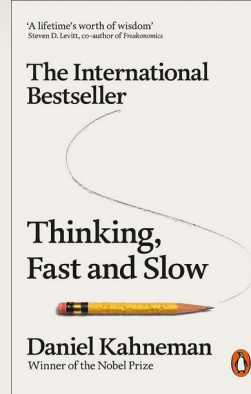
TRANSFORMATION RELIGIOUS BEHAVIOR

System 1: Fast - Intuitive - Emotional
System 2 : Slow - Deliberative - Very Logical

Religious Behavior: 1 or 2 ?



Religious Moderation



Aggressive Religious Behavior

Counterproductive
Unfiltered
The power of 15 - 20 Seconds

Non-Aggressive Religious Behavior



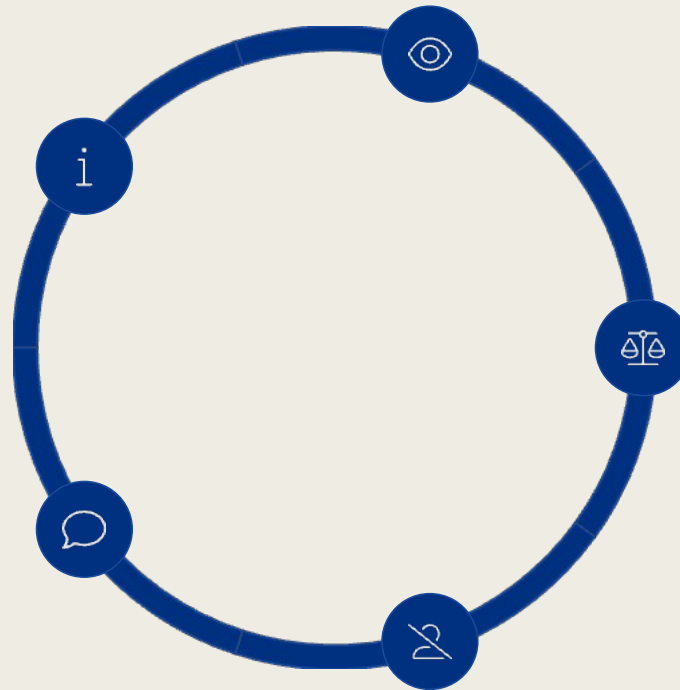
Isu Baru yang Menjadi Penyebab Radikalisme dalam Kehidupan Keagamaan

Transformasi Informasi

Peralihan dari dunia digital menjadi produksi pengetahuan masyarakat yang kompleks.

Paradox Agama

Semakin sering agama dibicarakan, tetapi implementasinya semakin ditinggalkan.



Perubahan Cara Pandang

Kesadaran digital dan buatan memengaruhi persepsi masyarakat terhadap agama.

Etika dan Moral Baru

Nilai-nilai sosial dan moral mengalami pergeseran yang memicu ketegangan.

Tokoh Baru

Kemunculan tokoh yang tidak memahami perubahan sosial budaya bisa memicu konflik.

Arah Baru Perkembangan Sosial dan Budaya Masyarakat

1

Produksi Kesadaran Beragama

Berevolusi melalui ranah maya yang membentuk identitas baru.

2

Kehidupan Planetari

Kecenderungan homogenisasi pola pikir global namun tetap ada pergeseran lokal.

3

Perubahan Sosial Budaya

Lintas ruang dan waktu menghasilkan pola masyarakat yang dinamis dan terkadang terpuruk.

4

Respons Kebijakan

Pengambil kebijakan hanya merespon tanpa mampu memproduksi inovasi sosial budaya.

5

Generasi 2000-an

Anak-anak yang lahir pada milenium baru berpotensi menjadi aktor perubahan.

Kesiapsiagaan dalam Persoalah Radikalisme Agama

1

Blenderisasi Agama

Proses pencampuran elemen agama dalam budaya baru yang multifaset.

2

Generasi Baru Pemikir

Kemunculan aktor sosial yang mengarahkan pemikiran umat dengan pendekatan berbeda.

3

Popularitas sebagai Panutan

Mereka yang memiliki banyak pengikut menjadi pemimpin opini.

4

Konflik Berbasis Kata Kunci

Konflik agama semakin didasarkan pada istilah dan simbol yang disebarkan secara digital.

5

Peran Humanoid

Peranan teknologi humanoid yang mulai merambah kehidupan keagamaan.

Strategi Pengentasan Radikalisme dan Terorisme

1

Visi Baru Kehidupan Keagamaan

Merumuskan paradigma baru yang disesuaikan dengan dinamika sosial budaya modern.

2

Rekayasa Sosial dan Pikiran

Menuntun generasi baru melalui program pembelajaran dan adaptasi sosial budaya.

3

Pemaknaan Ulang Konflik

Memandang konflik keagamaan dari perspektif global mind dan one world.

4

Strategi Pengelolaan Konflik

Dasar etika, nilai, dan moralitas baru sebagai fondasi penyelesaian konflik jangka panjang.

5

Peran Pengambil Kebijakan

Berpikir strategis untuk solusi yang berkelanjutan dan berorientasi masa depan.

Model Pengentasan

- Keterlibatan Keluarga dalam memperhatikan perubahan tingkah laku dalam beragama;
- Pola memberikan keseimbangan pada Kesadaran dan Cara Berpikir dalam kehidupan keluarga;
- Kesadaran dalam Social Media Engagement untuk tidak menjadikan sebagai bagian dari proses menuju Takfir.

Terima Kasih